

Pentingnya Pemahaman dan Penerapan SAK EMKM pada UMKM Kripik Sanjai Asia

Wiwik Andriani
Politeknik Negeri Padang
Jalan Kampus Limau Manis, Kota Padang, Sumatera Barat
wiwikandriani@pnp.ac.id

Article's history:

Received 15 Februari 2023; Received in revised form 20 Februari 2023; Accepted 22 Februari 2023; Published 1 April 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Andriani, W. (2023). Pentingnya Pemahaman dan Penerapan SAK EMKM pada UMKM Kripik Sanjai Asia. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9 (2), 238–245. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i2.936>

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan edukasi terkait penyusunan laporan keuangan pada Kripik Sanjai Asia berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) menggunakan Microsoft Excel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Kripik Sanjai Asia masih melakukan pencatatan dan pengolahan data secara manual. Entitas hanya memiliki catatan kas masuk dan keluar secara manual. Sehingga tidak dapat diketahui secara cepat dan tepat apakah entitas memiliki laba atau rugi. Dalam penelitian ini, peneliti menyarankan kepada Kripik Sanjai Asia untuk menggunakan Microsoft Excel agar memudahkan entitas dalam penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Microsoft Excel, SAK EMKM

Abstract:

This study aims to provide education related to the preparation of financial statements at Kripik Sanjai Asia based on Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) using Microsoft Excel. This study used a qualitative approach, data was collected through observation, interviews, and documentation studies. The results showed that Kripik Sanjai Asia was still recording and processing data manually. The entity only has a record of cash in and out manually. So it cannot be known quickly and precisely whether the entity has a profit or loss. In this study, the researcher suggested to Kripik Sanjai Asia to use Microsoft Excel to make it easier for entities to prepare financial statements.

Keywords: Financial Statement, Microsoft Excel, SAK EMKM

JEL Classification: B21; D00.

PENDAHULUAN

Dewasa ini Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) semakin berkembang pesat di Indonesia. Faktor utama berkembangnya UMKM karena lapangan kerja yang semakin sedikit sehingga tingkat pengangguran semakin tinggi. Berkembangnya UMKM ini memberi dampak positif pada masyarakat Indonesia karena terbukanya kesempatan kerja dan dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah dalam mengurangi pengangguran. Kegiatan tersebut ini pastinya tidak akan terlepas dari aktivitas akuntansi yang berfungsi untuk melihat perkembangan usaha dan kondisi keuangan UMKM. Selain itu juga, dengan aktivitas akuntansi ini bisa menjadi bahan evaluasi bagi kegiatan yang dilakukan UMKM.

Rendahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai akuntansi dan standar akuntansi keuangan menjadi salah satu permasalahan yang sangat berpengaruh pada UMKM di Indonesia. Hal tersebut membuat suatu UMKM akan sulit dalam membuat dan mengelola keuangannya apakah penjualan mereka laba atau rugi. Salah satu cara agar pengelolaan keuangan suatu UMKM menjadi lebih baik adalah dengan menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Laporan keuangan ini memiliki banyak manfaat dan sangat membantu entitas dalam mengontrol kegiatan di entitas. Menurut Soejono (2020) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari pencatatan akuntansi. Untuk sebuah kegiatan bisnis laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laporan laba-rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Laporan posisi keuangan menggambarkan kondisi keuangan entitas pada suatu saat tertentu. Melalui laporan ini akan diperoleh gambaran tentang kuat dan lemahnya kondisi keuangan entitas. Laporan laba rugi menunjukkan hasil kinerja entitas berupa laba yang diperoleh atau rugi yang diderita selama suatu periode tertentu. Laporan perubahan ekuitas digunakan untuk melaporkan sebab-sebab perubahan ekuitas yang terjadi selama suatu periode tertentu. Fungsi lain dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai keuangan entitas. Apakah keuangan entitas sedang dalam kondisi baik atau buruk. Jika sebuah laporan keuangan tidak dikelola dengan baik dan benar, maka hal tersebut berpengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen entitas.

Berdasarkan data di atas, penelitian ini memilih Usaha Kripik Sanjai Asia yang merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang manufaktur dan dagang serta menyediakan berbagai macam oleh-oleh seperti kripik Sanjai, sanjai Sanjai dan jenis kue kering lainnya sebagai objek penelitian. Kripik Sanjai Asia ini masih menggunakan pencatatan manual untuk pelaporan hariannya, dengan omset yang tinggi dan perhitungan secara manual tentu akan menyulitkan jika tidak ada pencatatan secara rinci, apabila entitas hanya mengandalkan pencatatan seperti sekarang, maka entitas atau UMKM ini tidak bisa melihat laba atau rugi yang sebenarnya diperoleh sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku dan menyebabkan pengembangan UMKM ini menjadi terhambat.

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Mikro Kecil Menengah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 disebutkan bahwa Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan usaha ekonomi yang dimiliki oleh perseorangan dan/atau bada usaha perorangan yang tidak termasuk anak entitas atau cabang dari sebuah entitas yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung dari UMKM.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat didefinisikan Menurut Kasmir (2008) Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan entitas pada suatu periode tertentu. Tujuan dari pembuatan laporan keuangan sendiri adalah untuk memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi.

Menurut Amelia, Lestari, dan Nasib (2019) tujuan dibuatnya laporan keuangan secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan tentang kondisi dari entitas yang disajikan dengan angka-angka dalam satuan moneter.
- 2) Sebagai dasar untuk pengambilan keputusan terkait pengembangan usaha untuk bisa lebih maju dan berkembang lagi.
- 3) Menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja usaha, perubahan posisi keuangan yang nantinya akan menjadi sumber untuk membuat keputusan ekonomi.

Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

Informasi terkait laporan keuangan suatu UMKM terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas. Menurut SAK EMKM laporan keuangan UMKM terdiri dari:

- 1) Aset
Sumber daya yang dimiliki oleh UMKM yang memiliki nilai ekonomi sehingga bisa digunakan dalam kegiatan operasional pada usaha yang dijalankan.
- 2) Liabilitas
Liabilitas merupakan kewajiban yang timbul dari transaksi yang dilakukan oleh UMKM dan harus diselesaikan sesuai dengan ketentuan serta tempo waktu yang sudah ditetapkan.

3) **Ekuitas**

Ekuitas merupakan hak dari pemilik usaha yang diperoleh dari hasil selisih antara aset dan kewajiban usaha tersebut.

Informasi terkait entitas terdiri dari beberapa informasi yang berkaitan dengan penghasilan serta laba yang diperoleh dan dicantumkan dalam pelaporan keuangan sesuai dengan periode yang ditetapkan. Pelaporan ini sendiri disajikan pada laporan laba rugi.

- 1) *Income* merupakan peningkatan manfaat ekonomi yang berhasil didapatkan oleh suatu entitas dalam periode tertentu yang biasanya dilaporkan dalam bentuk arus kas masuk.
- 2) *Expenses*, merupakan penurunan manfaat ekonomi pada periode pelaporan keuangan yang biasanya dilaporkan dalam bentuk arus kas keluar.

Indikator pengukuran yang digunakan dalam unsur laporan keuangan pada SAK EMKM adalah *historical cost*. Biaya historis dari suatu aset adalah senilai dengan jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan dengan tujuan untuk memperoleh suatu aset. Sedang *historical cost* untuk sebuah liabilitas adalah kas atau setara kas yang diprediksi akan dibayarkan dengan tujuan untuk memenuhi kewajiban terkait liabilitas dalam kegiatan operasional usaha (Nuvitasari et al., 2019).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu permasalahan secara ilmiah dengan melakukan interaksi langsung yang bisa menggali informasi terkait jawaban yang bisa memberikan solusi untuk rumusan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. **Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber serta terdiri dari beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan sesuai penelitian (Syahza, 2021). Melalui proses wawancara ini peneliti bisa menggali informasi terkait penerapan dan pemahaman UMKM mengenai SAK EMKM.

b. **Observasi**

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan secara langsung dengan tujuan untuk mengamati objek penelitian dan mengamati fenomena pada objek yang diteliti. Penggunaan metode ini adalah melihat apakah UMKM sudah menerapkan dan paham akan SAK EMKM (Suwartono, 2014).

c. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mencatat semua peristiwa yang terjadi di objek penelitian yaitu UMKM Kripik Sanjai Asia. Metode ini bertujuan untuk memperkuat tingkat keakuratan data yang berhasil didapatkan dalam kegiatan wawancara dan observasi. Untuk itulah pengurus mengumpulkan gambar yang berkaitan dengan kegiatan yang ada di objek penelitian (Hardani et al., 2020).

Metode Penyusunan Laporan Keuangan

Proses yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan adalah:

- a. Meminta dokumen yang lengkap mengenai transaksi entitas periode yang akan disesuaikan sehingga penyusunan laporan keuangan bisa diselesaikan dengan baik dan benar. Untuk dokumen yang diminta berupa rekapan bukti kas masuk dan keluar seperti rekapan transaksi penjualan barang, rekapan pengeluaran kas contohnya untuk pembelian bahan untuk proses produksi, biaya gaji yang dikeluarkan untuk proses produksi, gaji pegawai toko, gaji pemilik, rekapan aset tetap yang dimiliki oleh entitas, data persediaan entitas yang masih tersisa, dan data perlengkapan entitas yang masih ada.

- b. Setelah semua data entitas didapatkan, peneliti merapikan data yang didapatkan sehingga nantinya memudahkan untuk merekap transaksi ke setiap jurnal yang dibutuhkan.
- c. Semua transaksi dimasukkan ke dalam jurnal, pindahkan ke buku besar sesuai dengan akunnya, setelah itu pindahkan ke dalam neraca lajur untuk memudahkan proses penyusunan laporan keuangan, laporan yang akan disediakan adalah laporan harga pokok produksi, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, neraca saldo setelah penutup, dan catatan atas laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan pada UMKM Kripik Sanjai Asia, penggiat UMKM tersebut masih belum memahami SAK EMKM. Selama ini penyusunan laporan keuangan pada UMKM tersebut masih dilakukan secara manual dan tidak disusun berdasarkan SAK EMKM.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang berguna untuk melihat kinerja UMKM. Laporan keuangan juga digunakan sebagai acuan melihat perkembangan usaha yang dirintis (Sholikin & Setiawan, 2018). Oleh karena itu perlu disusunnya suatu laporan keuangan baik usaha skala kecil, menengah, dan besar. Kripik Sanjai Asia ini merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang manufaktur yang mengolah bahan baku ubi menjadi barang jadi berupa kripik Sanjai.

Kripik Sanjai Asia ini mempunyai pendapatan yang cukup besar dari hasil penjualannya baik dari produksi sendiri maupun barang titipan oleh berbagai UMKM yang ada di Sumatera Barat, tetapi belum ada melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia. Usaha ini hanya melakukan pencatatan penjualan dan pembelian bahan baku saja. Saat ini, entitas hanya mengetahui laba entitas dari total pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang terjadi. Sehingga laba didapatkan dengan cara penjualan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan. Sumber data penjualan berasal dari buku penjualan entitas sedangkan untuk pembelian peneliti dapatkan dari buku yang ada di entitas dan dari hasil wawancara dengan pemilik. Dengan melihat kondisi entitas saat ini, maka peneliti memberikan solusi dengan cara menyusun laporan keuangannya dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan mengungkapkannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan temuan yang ditemukan, peneliti akan memberikan edukasi terkait penyusunan laporan keuangan Kripik Sanjai Asia yang dihasilkan dari siklus akuntansi berdasarkan SAK EMKM yang dimulai dari adanya pencatatan pada jurnal hingga menghasilkan laporan keuangan dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Pada dasarnya, penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan *Microsoft Excel* sama dengan menyusun laporan keuangan secara manual. Perbedaan disini terletak pada penyusunan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel* akan lebih mudah sehingga proses pencatatan menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat sehingga kecil kemungkinan terjadinya kesalahan catat.

Penjualan Konsinyasi

Kripik Sanjai Asia merupakan entitas manufaktur dan dagang yang bergerak dalam penjualan oleh-oleh khas minangkabau. Dalam melaksanakan penjualannya entitas ini menerapkan penjualan reguler dan penjualan konsinyasi. Penjualan konsinyasi yang dilakukan Kripik Sanjai Asia ini bertujuan untuk meningkatkan UMKM kecil yang tersebar di Sumatera Barat, khususnya daerah sekitar tempat produksi Kripik Sanjai Asia yang tidak mempunyai modal untuk membuat toko untuk melakukan proses penjualannya. Dalam pelaksanaan melakukan penjualan konsinyasi entitas cukup berhasil dalam menjalankan *system* yang ada. Seiring dengan keberhasilannya tersebut, entitas ini juga tidak terlepas dari masalah yang terjadi dalam menjalankan usahanya. Pencatatan yang dilakukan oleh Kripik Sanjai Asia masih banyak memiliki kekurangan karena pada saat terjadi penjualan barang konsinyasi, pihak pembukuan mencatat ke dalam buku penerimaan kas yakni pada posisi kas masuk. Penjualan reguler dan penjualan konsinyasi dicatat ke dalam buku penerimaan kas yang sama tanpa adanya pemisahan sehingga tidak bisa diketahui total dari masing- masing penjualan, sehingga pihak toko mengalami kesulitan dalam menentukan laba yang diperoleh dari penjualan konsinyasi serta laba yang diperoleh dari penjualan reguler serta penilaian barang yang tidak laku terjual.

Dalam pembuatan laporan penjualan barang konsinyasi pihak toko hanya menghitung total penjualan konsinyasi dan menghitung komisinya. Kripik Sanjai Asia melakukan kesepakatan terhadap pihak pengamanat diantaranya Dendeng Cuk Ubi Mak Ati, Brownis Sutan, Ladu Sala Cik Uniang, dan lainnya. Untuk sistem penjualannya, pihak pengamat meletakkan harga barang yang didalamnya sudah termasuk biaya angkut dan biaya-biaya lainnya kepada Kripik Sanjai Asia dan menjualkan barang tersebut dengan harga yang sesuai menurut Kripik Sanjai Asia, sehingga komisi yang didapatkan berasal dari harga barang yang ditetapkan oleh pengamanat dikurangi dengan harga barang yang dijual oleh Kripik Sanjai Asia.

Harga Pokok Produksi

Kripik Sanjai Asia tidak melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi secara lengkap seperti menghitung akumulasi pemakaian bangunan, pemakaian kendaraan dan lainnya yang termasuk kedalam harga pokok produksi. Oleh karena itu peneliti coba membantu membuat perhitungan harga pokok produksi yang dihitung dengan metode *full costing* yaitu terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik tetap dan *variable* yang terdiri dari biaya bahan penolong dan biaya tenaga kerja tidak langsung yang digunakan untuk memproduksi suatu barang.

Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM

Berikut adalah kebijakan Kripik Sanjai Asia:

- Proses produksi pada usaha ini dilakukan saat persediaan barang di gudang sudah mulai menipis. Maksimal produksi dilakukan 3 (tiga) hari dalam satu minggu. Untuk jam kerja dimulai dari pukul 8 (delapan) pagi sampai jam 6 (enam) sore. Untuk barang yang diproduksi setiap hari bervariasi tergantung minat dari pembeli, semakin banyak pembeli pada hari itu semakin banyak pula barang yang diproduksi begitu pun sebaliknya, sehingga tidak ada produk yang terbuang karena tidak laku dijual, tetapi untuk persediaan di toko tetap ada. Untuk bulan Oktober barang yang diproduksi sama jumlah dan jenis barangnya.
- Penjualan produk pada usaha ini dilakukan secara tunai dan penerimaan penjualan menggunakan kas ditangan.
- Pembelian bahan baku dan bahan penolong dilakukan secara tunai dan pembelian dilakukan jika akan melakukan produksi.
- Pengupahan pada usaha ini terbagi dua yaitu bagian produksi dan bagian kantor. Untuk bagian produksi upah dibayarkan setiap selesai produksi berdasarkan tarif yang sudah ditentukan dan untuk bagian kantor upah dibayarkan setiap bulan sebesar tarif tetap yang ditentukan.

Berdasarkan kebijakan-kebijakan di atas peneliti telah melakukan edukasi terkait penyusunan laporan keuangan pada UMKM ini dengan hasil sebagai berikut:

Laporan Harga Pokok Produksi

USAHA KRIPIK SANJAI ASIA		
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI		
PERIODE YANG BERAKHIR 31 OKTOBER 2022		
1-180	Persediaan Barang Dalam Proses (Awal)	Rp -
	Biaya Bahan Baku	Rp 24,756,000
5-300	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 8,640,000
5-200	Biaya Overhead Pabrik	Rp 23,704,275
	Total Biaya Produksi	Rp 57,100,275
	Total Biaya yang Diperhitungkan	Rp 57,100,275
1-180	Persediaan Barang Dalam Proses (Akhir)	Rp -
5-400	Harga Pokok Produksi	Rp 57,100,275

Laporan Laba Rugi

USAHA KRIPIK SANJAI ASIA LAPORAN LABA RUGI PERIODE YANG BERAKHIR 31 OKTOBER 2022			
4-100	Pendapatan Usaha		Rp 230,987,200
5-000	Harga Pokok Penjualan & Produksi		
1-170	Persediaan Barang Jadi (Awal)	Rp 82,500,000	
1-190	Persediaan Barang Dagang (Awal)	Rp 8,563,300	
5-400	Harga Pokok Produksi	Rp 57,100,275	
5-100	Tambahan Pembelian Barang Dagang	Rp 1,500,000	
	Harga Pokok Barang Yang Tersedia	Rp 149,663,575	
1-170	Persediaan Barang Jadi (Akhir)	Rp 79,812,340	
5-100	Harga Pokok Penjualan		Rp 69,851,235
	Laba Kotor		Rp 161,135,965
4-200	Pendapatan Komisi		Rp 9,120,400
	Beban-Beban		
6-101	Biaya Listrik	Rp 1,780,500	
6-102	Biaya BBM	Rp 375,000	
6-104	Beban Perlengkapan Produksi	Rp 1,450,500	
6-105	Beban Perlengkapan Toko	Rp 2,100,000	
6-106	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 1,083,333	
6-107	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 1,875,000	
6-108	Biaya Gaji Karyawan Toko	Rp 8,000,000	
6-109	Biaya Lain-Lain	Rp 810,340	
6-110	Biaya Gaji Pemilik	Rp 3,700,000	
6-111	Biaya Makan Pegawai	Rp 600,000	
6-112	Beban Penyusutan Peralatan Produksi	Rp 67,666	
6-113	Beban Penyusutan Peralatan Toko	Rp 355,555	
6-114	Beban Air	Rp 800,000	
6-115	Beban Penyusutan Mesin Ketan	Rp 177,777	
6-116	Beban Penyusutan Mesin Molen	Rp 62,600	
6-117	Biaya Gas	Rp 813,000	
	Total Beban		Rp 24,051,271
	Laba Operasional		Rp 146,205,094

Laporan Perubahan Ekuitas

USAHA KRIPIK SANJAI ASIA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERIODE YANG BERAKHIR 31 OKTOBER 2022			
3-100	Modal		Rp 497,576,776
	Laba Bersih	Rp 146,205,094	
3-200	Prive	Rp -	
	Penambahan Modal		Rp 146,205,094
	SALDO MODAL (AKHIR PERIODE)		Rp 643,781,870

Laporan Posisi Keuangan

USAHA KRIPIK SANJAI ASIA LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE YANG BERAKHIR 31 OKTOBER 2022					
1-000	Aktiva				
1-100	Aktiva Lancar				
1-110	Kas Ditangan	Rp	75,403,200		
1-120	Kas Dibank	Rp	167,670,342		
1-130	Perlengkapan Toko	Rp	1,500,000		
1-140	Perlengkapan Produksi	Rp	475,000		
1-150	Persediaan Bahan Baku	Rp	420,000		
1-160	Persediaan Bahan Penolong	Rp	4,730,500		
1-170	Persediaan Barang Jadi	Rp	79,812,340		
1-180	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp	-		
1-190	Persediaan Barang Dagang	Rp	8,563,300		
1-200	Aktiva Tetap				
1-210	Kendaraan	Rp	130,000,000	Rp	33,583,333
1-211	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp	96,416,667		
1-220	Bangunan	Rp	450,000,000	Rp	260,625,000
1-221	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp	189,375,000		
1-230	Peralatan Produksi	Rp	3,410,000	Rp	497,292
1-231	Akumulasi Penyusutan Peralatan Produksi	Rp	2,912,708		
1-240	Peralatan Toko	Rp	26,540,000	Rp	8,970,313
1-241	Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	Rp	17,569,688		
1-250	Mesin Ketam	Rp	15,000,000	Rp	1,093,750
1-251	Akumulasi Penyusutan Mesin Ketam	Rp	13,906,250		
1-260	Mesin Molen	Rp	6,000,000	Rp	437,500
1-261	Akumulasi Penyusutan Mesin Molen	Rp	5,562,500		
	TOTAL ASET			Rp	643,781,870
2-000	Liabilitas				
2-100	Liabilitas Jangka Pendek				
2-110	Hutang Dagang	Rp	-		
2-120	Hutang Gaji	Rp	-		
2-200	Liabilitas Jangka Panjang				
2-210	Hutang Bank				
	TOTAL LIABILITIES			Rp	-
3-000	Ekuitas				
3-100	Modal	Rp	643,781,870		
	TOTAL EKUITAS			Rp	643,781,870
	TOTAL LIABILITAS + EKUITAS			Rp	643,781,870

KESIMPULAN

Penyusunan laporan keuangan Kripik Sanjai Asia per 31 Oktober 2022 yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan penelitian ini ditemukan fakta bahwa UMKM Kripik Sanjai Asia masih belum memahami urgensi pentingnya penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Untuk itu diperlukan edukasi lebih lanjut mengenai SAK EMKM agar pencatatan laporan keuangan dari UMKM yang ada di Kabupaten Dharmasraya dapat lebih baik lagi kedepannya sehingga UMKM dapat lebih mengerti akan kondisi keuangan melalui laporan yang telah disusun sesuai SAK EMKM. Hasil penyusunan laporan keuangan ini dapat diketahui posisi keuangan Kripik Sanjai Asia yaitu :

Aset : Rp 643.781.870
 Liabilitas : Rp 0
 Ekuitas : Rp 643.781.870
 Laba Bersih: Rp 146.205.094

Diharapkan penelitian berikutnya dapat memberikan metode-metode yang bisa digunakan untuk memberikan pemahaman kepada UMKM tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

REFERENSI

- [1] Amelia, R., Lestari, I., & Nasib. (2019). *Keuangan & Perbankan* (A. Sutira (ed.); 1st ed., Issue 1). CV Sadari. <https://www.researchgate.net/publication/342845801>
- [2] Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif* (H. Abadi (ed.); Issue April). CV Pustaka Ilmu Group. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>

- [3] Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. In *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed., pp. 21–27). Rajawali Pers.
- [4] Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- [5] Sholikin, A., & Setiawan, A. (2018). Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi UMKM Di Kabupaten Blora). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(2), 35. <https://doi.org/10.22515/jifa.v1i2.1441>
- [6] Soejono, F., Sunarni, T., Kusmawati, Samuel, S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 210–209. <https://doi.org/https://doi.org/10.25077/logista.4.2.210-219.2020>
- [7] Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (E. Risanto (ed.)). CV Andi Offset. <https://www.researchgate.net/publication/321057969>
- [8] Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)* (Issue September). Unri Press. <https://www.researchgate.net>
- [9] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008.